PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, KURS DAN RISIKO PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

by Lppm Bbg

Submission date: 07-Nov-2022 11:17AM (UTC+0700)
Submission ID: 1946669637
File name: 3_jimat_pengaruh_volume_perdagangan.pdf (343.06K)
Word count: 4551
Character count: 27945

JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 13 No : 01
Tahun 2022 e- ISSN: 2614 – 1930

PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, KURS DAN RISIKO PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

[1]Bernike Bilha Damaris.M, [1]Rr. Tjahjaning Poerwati

Jurusan Akuntansi
Universitas Stikubank (UNISBANK)
Semarang, Indonesia

e-mail: {bollu.nike@gmail.com, tjahjaning.poerwati@edu.unisbank.ac.id}@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh volume perdagangan, kurs, dan risiko pasar terhadap *return* saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian meliputi perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020 sebanyak 36 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 108 sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dibuktikan dengan nilai *beta coefficient* sebesar $6{,}120E^{-10}$ pada nilai signifikansi 0,006. Kurs tidak berpengaruh terhadap *return* saham dibuktikan dengan nilai *beta coefficient* sebesar $9{,}937E^{-5}$ pada nilai signifikansi 0,072. Risiko pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dibuktikan dengan nilai *beta coefficient* sebesar 0,041 pada nilai signifikansi 0,000. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian yaitu, $Y = (-1{,}484) + 6{,}120E^{-10}$ Volume + $9{,}937E^{-5}$ Kurs + 0,041 Beta + e

Kata kunci: Volume Perdagangan, Kurs, Risiko Pasar, *Return* Saham

Abstract

This study aims to prove the effect of trading volume, exchange rate, and market risk on stock returns of LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. The type of research conducted is causal associative research. The research population includes LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018-2020 period as many as 36 companies. The sampling technique used purposive sampling in order to obtain 108 samples. The data analysis method used is multiple linear regression. Based on the results of the research, trading volume has a positive and significant effect on stock returns, as evidenced by the beta coefficient value of $6{,}120E^{-10}$ at a significance value of 0.006. Exchange rate does not affect the return of shares is evidenced by the value of the beta coefficient of $9{,}937E^{-5}$ the significant value of 0.072. Market risk has a positive and significant effect on stock returns as evidenced by the beta coefficient value of 0.041 at a significance value of 0.000. The multiple linear regression equation in this study is $Y = (-1.484) + 6{,}120E^{-10}$ Volume + $9{,}937E^{-5}$ Exchange Rate + 0.041 Beta + e

Keywords: Trading Volume Activity, Exchange Rate, Stock Returns

PENDAHULUAN

Investasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh investor dalam menanamkan modal nya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Investasi menjadi salah satu upaya yang dapat dipilih oleh investor untuk menciptakan kekayaan *(wealth creating)*. Menurut Hartono (2017) investasi merupakan penundaan konsumsi aktiva produktif di masa sekarang selama periode waktu tertentu. Pada dasarnya investasi merupakan suatu kegiatan transaksi jual beli oleh investor sebagai simpanan yang dapat berguna di masa yang akan datang.

Tujuan investor saat melakukan investasi saham adalah untuk mendapatkan keuntungan, yaitu *capital gain* atau dividen. Investor dapat memperkirakan seberapa besar keuntungan yang *diharapkan (expected return)* dan seberapa jauh kemungkinan dari hasil yang akan diperoleh menyimpang dari *expected return*. Salah satu faktor yang dapat memotivasi investor untuk berinvestasi dan berani mengambil risiko adalah *return* yang akan diperoleh. Investasi dengan tingkat risiko yang tinggi mengisyaratkan *return* yang tinggi pula.

Selain informasi mengenai kondisi perusahaan, kondisi ekonomi suatu negara juga perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Pertumbuhan ekonomi selalu dikaitkan dengan iklim bisnis yang kompetitif, hal ini tidak lepas dari peran investor yang membantu memulihkan keadaan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan hal ini, maka investor perlu memahami kondisi suatu perusahaan dan kondisi ekonomi suatu negara sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Kegiatan investasi yang dilakukan akan saling menguntungkan bagi pihak – pihak yang terkait yaitu negara, perusahaan, maupun investor. Investasi dapat memulihkan dan menumbuhkan perekonomian suatu negara melewati berbagai peristiwa yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Bagi perusahaan, investasi yang ditanamkan investor dapat meningkatkan aset perusahaan, membuka lapangan pekerjaan dan melakukan ekspansi usaha yang lebih luas. Perusahaan dapat tumbuh dengan baik melalui investasi yang diperoleh sehingga mampu memberikan pajak yang lebih besar bagi negara. Sedangkan investor akan menerima *return* atas investasi yang telah dilakukan berupa deviden.

Faktor – faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri dari faktor makro dan faktor mikro. Faktor mikro ekonomi adalah faktor – faktor ekonomi yang berkaitan dengan kondisi internal suatu perusahaan. Sedangkan Faktor makro ekonomi adalah faktor – faktor ekonomi yang berada di luar (eksternal) perusahaan yang dapat mempengaruhi naik turun nya kinerja perusahaan (Winarto, Edi, 2020). Faktor makro ekonomi diantaranya pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pajak. Sedangkan Faktor mikro ekonomi dapat dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan seperti laba bersih, nilai buku, dan rasio keuangan lainnya.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal *(Signalling Theory)*

Menurut Brigham dan Houston (2001: 36), *Signalling Theory* (Teori Sinyal) menunjukkan suatu tindakan bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan di masa yang akan datang di mana informasi tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham perusahaan. Tindakan tersebut dilakukan oleh perusahaan supaya para investor dapat melihat prospek perusahaan kedepannya mengenai manajemen perusahaan yang berkualitas baik atau buruk. Informasi yang berkaitan dengan perusahaan dapat mepertahankan dan meningkatkan minat para investor.

Volume Perdagangan

Volume perdagangan saham adalah keseluruhan nilai transaksi pembelian maupun penjualan saham oleh investor. Volume perdagangan saham juga dapat dilihat melalui jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari tertentu. Perdagangan suatu saham perusahaan yang aktif, dapat dilihat melalui volume

perdagangan yang besar, hal ini menunjukkan bahwa saham tersebut diminati oleh para investor dan dapat dengan cepat diperdagangkan. Volume perdagangan yang sangat tinggi di bursa dapat ditafsirkan sebagai tanda jika keadaan pasar membaik.

Kurs

Nilai tukar atau kurs adalah perbandingan antara nilai atau harga mata uang Rupiah dengan mata uang asing. Nilai tukar mata uang atau tingkat kurs *(exchange rate)* menjadi salah satu variabel ekonomi makro yang sangat penting, karena pergerakan tingkat kurs dapat mempengaruhi stabilitas dan kegiatan ekonomi, khususnya transaksi ekonomi secara internasional yang meliputi perdagangan dan investasi (Mokodongan, Zefanya Z.M, 2018). Kenaikan kurs disebut depresiasi atau penurunan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing, sedangkan penurunan kurs disebut apresiasi, atau kenaikan dalam nilai mata uang dalam negeri (Ibnu, 2021).

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan suatu risiko fluktuasi atau naik turun nya Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang disebabkan oleh perubahan sentimen pasar keuangan karena pergerakan pada faktor – faktor pasar. Terdapat empat faktor standar risiko pasar yang dapat timbul, yaitu: risiko modal, risiko suku bunga, risiko mata uang, dan risiko komoditas. Risiko ini juga sering disebut dengan risiko sistematik *(systematic risk)* yang berarti risiko ini tidak dapat dihindari dan akan selalu dialami oleh investor.

Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap *Return* Saham

Volume perdagangan diartikan sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari tertentu (Abdul dan Nasuhi, 2000). Perdagangan suatu saham yang aktif dengan volume perdagangan yang besar, menunjukkan bahwa saham tersebut diminati oleh para investor. Ada kemungkinkan dealer akan mengubah posisi kepemilikan sahamnya pada saat perdagangan saham semakin tinggi. Volume perdagangan saham merupakan suatu instrument yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana pasar bereaksi dan merespon suatu nformasi melalui parameter volume perdagangan, hal ini disebabkan karena nilai Trading Volume Activity (TVA) berbanding lurus dengan likuiditas saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Latif Zubaidah Nasution (2016) menyatakan bahwa volume perdagangan saham secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham. Namun, bertentangan dengan hasil penelitian oleh Ariyani Indriastuti, Zumrotun Nafiah (2017) dan Gresna Buana, Mulyo Haryanto (2016) yang memperoleh hasil bahwa volume perdagangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Melalui uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Kurs Terhadap *Return* Saham

Nilai kurs yang menguat menandakan perekonomian yang berkembang dan menarik untuk kegiatan investasi. Apabila IDR mengalami apresiasi, maka minat investor untuk berinvestasi dalam pasar modal juga akan mengalami peningkatan (Sunariyah, 2003). Hal ini akan berdampak terhadap kenaikan harga saham, yang berarti jika seseorang menginvestasikan dananya di pasar saham, maka *return* saham yang diperoleh atas saham tersebut juga akan tinggi. Nilai kurs akan selalu mengalami penyesuaian harga terutama dengan kurs dolar Amerika (Hamid, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Rini Novianti, Masdar Masud, Lukman Chalid (2021) menyatakan bahwa nilai tukar rupiah memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap return saham. Hasil penelitian yang sama juga didapatkan oleh Edward Gagah dan Purwa Taunay (2015) yang memperoleh hasil bahwa kurs berpengaruh terhadap *return* saham. Melalui uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Kurs berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Risiko Pasar Terhadap *Return* Saham

Risiko sistematis akan selalu ada dan tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi, risiko ini tidak dapat dikontrol karena dipengaruhi oleh risiko pasar (Myers, 2008). *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) merupakan bagian penting dalam bidang keuangan yang digunakan dalam memprediksi hubungan antara *expected return* dan risiko suatu aset. Sebagai tolak ukur *(benchmark)* dalam mengevaluasi tingkat pengembalian suatu investasi. Semakin tinggi beta atau risiko investasi dalam suatu perusahaan maka kualitas laba yang diproksikan dalam *return* saham menjadi semakin rendah (Mulyani dkk, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Dheny Wahyu Fuadi (2007) memperoleh hasil bahwa variabel nilai tukar mata uang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan Putu Ayu Rusmala Dewi, Ida Bagus Panji Sedana, dan Luh Gede Sri Artini (2016) memperoleh hasil penelitian bahwa risiko pasar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil yang berbeda juga diperoleh oleh penelitian Ramadhan Alfi Syahrin, dan Ari Darmawan (2018) di mana risiko pasar saham aktif berpengaruh secara signifikan terhadap *required return* saham aktif. Melalui uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Risiko pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham.

METODE

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Objek pada penelitian ini yaitu volume perdagangan (X_1), kurs (X_2), dan risiko pasar (X_3) sebagai variabel bebas, sedangkan *return* saham (Y) sebagai variabel terikat. Populasi penelitian pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020 sebanyak 36 perusahaan.

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yang membatasi penilaian sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria untuk memilih sampel dalam penelitian ini, yaitu: (1) perusahaan LQ–45 yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2020. (2) saham perusahaan yang terdaftar secara konsisten masuk sebagai anggota indeks LQ–45 selama periode 2018–2020. (3) menyajikan data harga saham yang diperlukan lengkap dengan variabel yang akan diteliti. Melalui kriteria tersebut maka diperoleh 108 sampel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber resmi yang telah di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia, *yahoo finance*, dan literatur lain yang membahas mengenai materi penelitian.

Definisi Operasional Variabel

***Return* Saham**

Return merupakan tingkat pengembalian yang terdiri atas total keuntungan atau kerugian yang dialami investor dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain, return adalah tingkat keuntungan yang diterima investor atas investasi yang telah dilakukan. Return saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Jogiyanto, 2008):

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Volume Perdagangan

Aktivitas volume perdagangan saham dapat dihitung dengan membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan *(tradeable shares)* dengan jumlah saham yang beredar *(listed shares)*. Mencari nilai TVA dapat menggunakan rumus persamaan oleh Foster (1986) sebagai berikut:

$$\text{TVA i,t} = \frac{\text{Jml saham i yg pd waktu t}}{\text{Jml saham i yg beredar pd waktu t}}$$

Kurs

Pada umumnya Bank Indonesia menggunakan metode perhitungan kurs tengah dengan menjumlahkan kurs jual dan kurs beli kemudian dibagi dua. Rumus

perhitungan kurs tengah menurut Hady (2016:75) sebagai berikut:

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Jual + Kurs Beli}}{2}$$

Risiko Pasar

Risiko saham diukur dengan menggunakan beta (β), sesuai dengan teori portofolio yang menyatakan bahwa apabila pemodal melakukan diversifikasi dengan baik, maka pengukur risiko adalah sumbangan risiko dari tambahan saham ke dalam portofolio. Apabila pemodal memegang portofolio pasar, maka sumbangan risiko ini tidak lain adalah beta (Husnan, 2009 : 177). Beta dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\beta_I = \frac{\sigma_{iM}}{\sigma^2 M}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Statistika Deskriptif

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diuraikan menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan penjabaran dan mendeskripsikan data untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata (mean), dan standar deviasi. *Return* saham menjadi variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu volume perdagangan, nilai tukar (kurs), dan risiko pasar. Hasil analisis data statistik deskriptif masing – masing variabel disajikan melalui tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Statistika Deskriptif

	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. deviation*
Volume	108	791.181	201.347.893	40.604.810,48	46.152.842,76
Kurs	108	14.646,33	15.072,26	14.821,6733	182,69
Beta	108	-0,72	7,17	1,6466	1,21678
Return Saham	108	-0,13	0,69	0,0819	0,11794
Valid N (listwise)	108				

Sumber: Output SPSS, Data diolah (2021)

Volume perdagangan, memiliki rentang nilai minimum sebesar 791.181 dan nilai maksimum sebesar 201.347.893. Nilai minimum sebesar 791.181 dimiliki oleh PT GGRM pada tahun 2018, sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh PT BBRI sebesar 201.347.893 pada tahun 2020. Nilai rata – rata (mean) variabel volume perdagangan sebesar 40.604.810,48 dengan standar deviasi sebesar 46.152.842,76.

Nilai tukar (kurs), memiliki rentang nilai minimum sebesar 14.646,33 dan nilai maksimum sebesar 15.072,26. Nilai minimum variabel kurs yaitu pada tahun 2019 sebesar 14.646,33 sedangkan nilai maksimum variabel kurs pada tahun 2020 yaitu sebesar 15.072,26. Nilai rata – rata (mean) variabel kurs sebesar 14.821,6733 dengan standar deviasi sebesar 182,69.

Risiko pasar (beta), memiliki rentang nilai minimum sebesar -0,72 dan nilai maksimum sebesar 7,17. Nilai minimum sebesar -0,72 dimiliki oleh PT BRPT pada tahun 2019, sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh PT ERAA pada tahun 2019 yaitu sebsar 7,17. Nilai rata – rata (mean) variabel risiko pasar sebesar 1,6466 dengan standar deviasi sebesar 1,21678.

***Return* saham,** memiliki rentang nilai minimum sebesar -0,13 dan nilai maksimum sebesar 0,69. Nilai minimum variabel return saham sebesar -0,13 dimiliki oleh PT MNCN pada tahun 2018 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,69 dimiliki oleh PT ANTM pada tahun 2020. Nilai rata – rata (mean) variabel return saham sebesar 0,0819 dengan standar deviasi sebesar 0,11794.

Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk menguji apakah data masing – masing variabel telah terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S) test*. Berikut merupakan hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*:

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters[a]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,09995593
Most Extreme Differences	Absolute	0,088
	Positive	0,088
	Negative	-0,054
Kolmogorov-Smirnov Z		0,918
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,368

Sumber: Output SPSS, Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2, diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,918 dengan probabilitas sebesar 0,368. Data dapat dikatakan terdistribusi normal jika *probability value (P-value)* lebih besar dari 0,05 atau 5%. Nilai Sig. yang diperoleh yaitu sebesar 0,368 (lebih besar dari 0,05) maka dapat disimpulkan jika data penelitian tersebut telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolineriatas bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi ditemukan adanya hubungan kolerasi antara variabel independen. Ada tidaknya mulitikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inlaction Factor* (VIF). Batas nilai yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10. Hasil pengujian multikolineartitas dapat dilihat melalui tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		*Collinearity Statistics*	
		Tolerance	VIF
1	Volume	0,961	1,040
	Kurs	0,962	1,040
	Beta	0,987	1,013

Sumber: Output SPSS, Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 3, nilai *tolerance* yang diperoleh dari variabel volume (0,961), kurs (0,962), dan beta (0,987) menunjukkan bahwa tidak ada nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,10. Melalui hasil uji dapat dikatakan jika tidak ada kolerasi antar variabel independen yang nilainya lebih besar dari 0,10.

Sedangkan melalui hasil perhitungan nilai VIF, masing – masing variabel independen tidak memiliki nilai VIF > 10. Nilai VIF variabel volume sebesar 1,040, variabel nilai tukar (kurs) sebesar 1,040, dan variabel beta sebesar 1,013. Maka, dapat disimpulkan jika tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji adanya kolerasi pada model regresi linier antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Autokolerasi dapat muncul akibat observasi berurutan yang saling berkaitan sepanjang waktu. Pengujian autokolerasi pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson (DW Test),* yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4. Uji Autokolerasi

Model	Durbin-Watson
1	2,229

Sumber: Output SPSS, Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji *Durbin-Watson* pada tabel 4, diperoleh nilai DW sebesar 2,229. Hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson d Statistic: Significance Point For* d_L *and* d_u *AT 0,05*. Jumlah sampel pada penelitian sebanyak 108 dengan 3 variabel independen (k=3). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat apakah nilai

Durbin Watson terletak diantara d_u sampai dengan 4-d_u.

Melalui tabel *Durbin Watson* maka dapat diketahui nilai batas bawah (d_L) yaitu 1,6297 dan nilai batas atas (d_u) yaitu 1,7437. Jika dilihat dari pengambilan keputusan sehingga didapatkan hasil d_u(1,7437) < DW (2,229) < 4-d_u(2,2563), maka dapat dikatakan jika tidak ada autokolerasi antar variabel independen sehingga model regresi layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan *variance* dari nilai residual model regresi. Model regresi yang baik yaitu ketika tidak ada gejala heteroskedastisitas pada nilai signifikansi. Penelitian ini menggunakan uji park, dimana variabel dependen (*return* saham) diganti dengan log residual^2. Hasil uji park dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model		Sig.
1	*(Constant)*	0,036
	Volume	0,075
	Kurs	0,086
	Beta	0,254

Sumber: Output SPSS, Data diolah (2021)

Melalui tabel 5 pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji park, hasil nilai sig. yang diperoleh masing – masing variabel lebih besar dari tingkat signifikansi.

Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, uji regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel volume perdagangan, nilai tukar (kurs), dan risiko pasar terhadap variabel *return* saham. Hasil yang diperoleh akan diuji modelnya secara parsial dengan memperhatikan koefisien regresi melalui *unstandardized coefficient*. *Return* = (-1,484) + 6,120E^{-10} Volume + 9,937E^{-5} Kurs + 0,041 Beta + e

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Model		*Unstandardized Coefficients*		Sig.
		B	Std. Error	
1	*(Constant)*	-1,484	0,810	0,070
	Volume	6,120E^{-10}	0,000	0,006
	Kurs	9,937E^{-5}	0,000	0,072
	Beta	0,041	0,008	0,000

Sumber: Output SPSS, Data diolah (2021)

Uji Hipotesis

Hasil Uji t Parsial, variabel volume perdagangan memperoleh hasil sebesar 6,120E^{-10} dengan nilai siginifikansi 0,006. Maka, variabel volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dimana 0,006 < 0,05. Hipotesis pertama yang diajukan dinyatakan diterima.

Variabel kurs memperoleh nilai *unstandardized beta coefficient* sebesar 9,937E^{-5} dengan nilai signifikansi 0,072. Melalui hasil tersebut maka dapat dikatakan jika variabel kurs tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia periode 2018 - 2020. Hipotesis kedua yang diajukan ditolak.

Selanjutnya, variabel risiko pasar memperoleh nilai *unstandardized beta coefficient* sebesar 0,041 dengan nilai signifikansi 0,000. Melalui hasil yang diperoleh maka dapat dikatakan jika variabel beta berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dimana 0,000 < 0,05. Hipotesis ketiga yang diajukan dinyatakan diterima.

Hasil Uji F Simultan, menghasilkan nilai signifikansi 0,000 atau < 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu volume pergdagangan, nilai tukar (kurs), dan risiko pasar secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen *return* saham. Melalui hasil signifikansi maka hipotesis diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas secara statistik (Ghozali, 2009). Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model		Sig.
1	R Square	0,282

Sumber: Output SPSS, Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 7 uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R^2 pada hasil regresi sebesar 0,282. Melalui hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa sebesar 28,2% variasi *return* saham dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen volume perdagangan, nilai tukar (kurs), dan risiko pasar. Sedangkan sisanya sebesar 71,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap *Return* Saham

Hasil analisis statistik uji t variabel volume perdagangan diketahui bahwa nilai *unstandardized beta coefficient* sebesar $6{,}120E^{-10}$ dengan nilai signifikansi 0,006. Hasil tersebut menunjukkan jika nilai sig. volume perdagangan (0,006) lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020. Maka hipotesis pertama yang diajukan dinyatakan diterima.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution, Latif Zubaidah (2016) yang menyatakan bahwa variabel volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *retrun* saham. Pernyataan tersebut didasarkan pada perolehan nilai koefisien regresi variabel volume perdagangan sebesar 1.451 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036. Melalui hasil uji, dapat dikatakan jika volume perdagangan dapat dijadikan acuan bagi investor untuk memperoleh informasi dan memberikan penilaian dalam pengambilan keputusan.

Pengaruh KursTerhadap *Return* Saham

Hasil analisis statistik uji t variabel kurs memperoleh nilai *unstandardized beta coefficient* sebesar $9{,}937E^{-5}$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,072. Melalui hasil uji yang telah dilakukan, niali signifikansi variabel kurs sebesar 0,072 lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang diharapkan yaitu sebesar 0,05. Melalui hasil uji, variabel kurs tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020. Maka hipotesis kedua yang diajukam dinyatakan ditolak.

Hasil penelitian yang diperoleh bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriastuti, Ariyani dan Zumrotun Nafiah (2017). Nilai koefisien regresi variabel kurs yang diperoleh yaitu sebesar -2,96 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Maka, dapat dikatakan jika variabel kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Risiko Pasar Terhadap *Return* Saham

Hasil analisis statistik uji t variabel risiko pasar diketahui bahwa nilai *unstandardized beta coefficient* sebesar 0,041 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (tabel 4.6). Melalui hasil uji dapat ditarik kesimpulan jika variabel risiko pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020, di mana nilai signifikansi 0,041 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis ketiga yang diajukan dinyatakan diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahrin, Ramadhan dan Ari Darmawan (2018) yang menyatakan bahwa risiko pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Variabel risiko pasar dinyatakan signifikan melalui perolehan nilai sig. sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05). Sedangkan hubungan negatif dapat dilihat pada perolehan nilai *unstandardized beta coefficient* sebesar -3,532.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpukan bahwa: 1) Variabel volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2018 – 2020. 2) Variabel nilai tukar (kurs) tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2018 – 2020. 3) Variabel risiko pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2018 – 2020. 4) Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini memperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,282. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa sebesar 28,2% variasi *return* saham dapat dijelaskan oleh variasi dari volume perdagangan, nikai tukar (kurs), dan risiko pasar, sedangkan 71,8% dijelaskan oleh faktor – faktor lain di luar model.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut: 1) Investor diharapkan dapat memperhatikan terlebih dahulu variabel volume perdagangan, nilai tukar (kurs), dan risiko pasar yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal. 2) Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *return* saham selain variabel volume perdagangan, nikai tukar (kurs), dan risiko pasar yang berpotensi dapat memberikan kontribusi terhadap *return* saham seperti frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, laba, hari perdagangan, dan faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen return saham. 3) Peneliti juga dapat menambah rentang waktu penelitian untuk menambah data yang diperlukan untuk penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buana, Gresna dan Mulyo Haryanto. 2016. *Pengaruh Risiko Pasar , Nilai Tukar ,Suku Bunga dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham. Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5 No. 2; 1-14.

Ernanto. 2016. *Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Fuadi, Dheny Wahyu. 2009. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Volume Perdagangan dan Kurs Terhadap Return Saham Sektor Properti yang Listed di BEI. Jurnal Bisnis Strategi*, Volume 18 No.1; 114-129.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hady, Hamdy. 2016. Manajemen Keuangan Internasional. Edisi 4. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Husnan, Suad. 2009. Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Indriastuti, Ariyani dan Zumrotun Nafiah. 2017. Pengaruh Volume Perdagangan, Kurs dan Risiko Pasar Terhadap Return Saham. Jurnal STIE SEMARANG, Volume 9 No.1; 72-80.

Nasution, Latif Zubaidah. 2016. Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham, dan Kapitalsiasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Makananan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset

Mahasiswa Akuntansi, Volume 4 (2); 1-28.

Novianti, Rini, Masdar Mas'ud dan Lukman Chalid. 2021. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu Ekonomi, Volume 4 No. 2; 286-298.

Pramitasari, Novel dan Nadia Asandimitra. 2013. Pengaruh Risiko Pasar Terhadap Required Return Saham Aktif dan Tidak Aktif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012. Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 1 No. 3; 786-797.

Sunaryo, Luluk Nurbaeni. 2014. Analisis Hubungan Volume Perdagangan, Kurs dan Return Saham IHSG Pada Periode 2003 – 2013. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Taslim, Ahmad dan Andhi Wijayanto. 2016. Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham. Management Analysis Journal, Volume 5 (1); 1-6.

Taunay,Edward Gagah Purwa. 2019. Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Volume Perdagangan, Suku Bunga Terhadap Return Saham. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI), Volume 4 No. 2; 1037-1056.

PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, KURS DAN RISIKO PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

ORIGINALITY REPORT

18%	0%	16%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Kristen Duta Wacana Student Paper	2%
3	Nisa Widia, Sulistyandari, Fitri Ayu Nofirda. "Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Kelengkapan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Guardian Store Pekanbaru", Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal, 2022 Publication	1%
4	Kiki Tri Rizky, Fika Aryani. "The Influence Of Debt To Equity Ratio (DER) And Net Profit Margin (NPM) To Changes In Earnings In Construction And Building Sub-Sector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2016-2019", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020 Publication	1%

5	Submitted to ppmsom Student Paper	1 %
6	Submitted to Keuka College Student Paper	1 %
7	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	1 %
8	Submitted to Aurora High School Student Paper	1 %
9	Inri Gloria Tampi, Marjam Mangantar, Joubert Maramis. "Pengaruh Asset Growth, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share Terhadap Risiko Sistematik dan Return Saham Pada Bank yang Go Public Tahun 2014-2018", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2022 Publication	1 %
10	Novita Eka Paradina. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika Auditor, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada BPKP Provinsi Jambi)", ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manajemen Syariah, 2021 Publication	1 %
11	Moh. Zaki Kurniawan. "Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	1 %

Indeks Lq-45", Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 2020
Publication

---

12 Galuh Artika Febriyanti. "Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia)", Indonesia Accounting Journal, 2020
Publication

1 %

---

13 Jeanny Gunawan, Funny Funny, Cindy Marcella, Evelyn Evelyn, Jessy Safitri Sitorus. "Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Owner, 2020
Publication

1 %

---

14 Nikmatul Maskuroh. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERBANKAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014", MANAJERIAL, 2018
Publication

1 %

---

15 Yayuk Nurjanah, Yuli Anwar. "DAMPAK COVID-19 DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP PASAR SAHAM INDONESIA", JURNAL AKUNTANSI, 2021
Publication

1 %

16	Anggit Priyo Wicaksono, Alfato Yusnar Kharismasyah. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepuasan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Nasmoco Purwokerto", Master: Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan, 2021 Publication	1 %
17	Ayu Vepri Liani, Saifudin Saifudin. "LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN CAPITAL INTENSITY : IMPLIKASINYA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK", Solusi, 2020 Publication	1 %
18	FURI ARINTA. "ANALISIS PENGARUH PRICE EARNING RATIO, DIVIDEN PAY OUT RATIO, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP STOCK PRICE PADA INDUSTRI CONSUMER GOOD DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007- 2010", MANAJERIAL, 2018 Publication	1 %
19	Aprianta Raskami Sembiring. "Studi Kepustakaan Penerapan Value Based Management Dalam Perusahaan", Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), 2021 Publication	1 %
20	Mifta Dwi Kurnia, Merri Anitasari. "Pengaruh Neraca Perdagangan Barang dan Jasa Pada	1 %

Nilai Tukar Rupiah Terhadap Yuan", Convergence: The Journal of Economic Development, 2022
Publication

---

21 Steffi Iksan, Rosalina A.M. Koleangan, Een N. Walewangko. "ANALISIS PENGARUH BELANJA LANGSUNG DAN BELANJA TIDAK LANGSUNG TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI SEKTOR KEUANGAN, REAL ESTATE, DAN JASA PERUSAHAAN DI KOTA MANADO (2007-2013)", JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH, 2019
Publication

1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		